



---

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 067244 MEDAN  
T.P 2024/2024**

***THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL USING PICTURE  
MEDIA ON CLASS V STUDENTS' LEARNING OUT COMES  
IN SUBJECT SOCIATION OF SDN 067244 MEDAN  
A.D. 2024/2025***

<sup>(1)</sup>Silva Valensia br Barus, <sup>(2)</sup>Sejahtera Sebayang <sup>(3)</sup>Rupina Magdalena br Tarigan.  
Prodi PGSD FKIP Universitas Quality JL.Ringroad-Ngumban Surbakti No 18 Medan, kode  
pos 1234, Indonesia

<sup>(1)</sup>[Silvabarus477@gmail.com](mailto:Silvabarus477@gmail.com) <sup>(2)</sup>[sejahtra021@gmail.com](mailto:sejahtra021@gmail.com) <sup>(3)</sup>[tiganrupina@gmail.com](mailto:tiganrupina@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa menggunakan media gambar materi keanekaragaman suku dan budaya di Indonesia pada mata Pelajaran IPS. Dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 067244 Medan. Adapun masalah dalam penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS materi keanekaragaman suku dan budaya di Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan desain penelitian Pre Test dan Post Test yang menggunakan dua kelas. Sampel penelitian ini adalah kelas V-A (eksperimen) sebanyak 24 siswa, yang menggunakan media gambar dan kelas V-B (kontrol) yang berjumlah 23 siswa menggunakan media pembelajaran gambar. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes essay sebanyak 5 soal. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata diperoleh nilai akhir siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar 68 dan nilai rata-rata akhir siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan media gambar 61,69. Hasil hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t, hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada mata Pelajaran IPS materi keanekaragaman suku dan budaya di Indonesia lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa menggunakan media gambar di kelas V UPT SD Negeri 067244 Medan T.A 2024/2025.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, Media Gambar**



## **ABSTRACT**

*This study aims to explore the impact of using image media on student learning outcomes concerning ethnic and cultural diversity in Indonesia within the Social Studies curriculum. The research was conducted in Class V at UPT SD Negeri 067244 Medan, prompted by the observed low performance of students in this subject area. The study employs a quasi-experimental design, incorporating both Pre-Test and Post-Test assessments across two classes. The sample comprises Class V-A (the experimental group) with 24 students who utilized image media, and Class V-B (the control group) with 23 students who did not use such media. An essay test consisting of five questions served as the research instrument. Upon evaluating the average scores, the experimental class achieved a final score of 68, while the control class recorded an average of 61. Hypothesis testing was carried out using the *t*-test, leading to the conclusion that students who engaged with image media experienced significantly higher learning outcomes in Social Studies concerning ethnic and cultural diversity compared to those who did not. This finding underscores the effectiveness of image media in enhancing educational outcomes for Class V at UPT SD Negeri 067244 Medan during the 2024/2025 academic year.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Problem Based Learning, Image Media*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat dasar bertujuan untuk mengenalkan serta membangun pemahaman siswa mengenai kehidupan sosial, budaya, geografi, dan sejarah. Namun, sering kali hasil belajar IPS siswa belum mencapai optimalitasnya, salah satunya disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan inovatif. Untuk mengatasi hal ini, salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah model Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh media gambar. PBL mendorong siswa untuk memecahkan masalah nyata melalui diskusi kelompok, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif dan keterampilan berpikir kritis mereka. Di sisi lain, penggunaan media gambar diharapkan dapat memperjelas konsep-konsep abstrak yang diajarkan, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 067244 Medan menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, dan media yang digunakan merupakan media manual sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan, akibatnya hasil belajar siswa pada



mata Pelajaran IPS tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Gambaran ketuntasan hasil belajar IPS dari kelas V SD Negeri 067244 Medan dapat dilihat dari tabel di bawah ini .

**Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SD Negeri 067244 Medan**

Kelas	Kkm	Jumlah siswa		Persentase%	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
V A	70	9	15	37,5%	62,5%
V B		8	15	34,78%	65,22%

Sumber Data : UPT SD Negeri 067244 Medan

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa kelas V yang berjumlah 47 siswa yang tuntas hanya 17 siswa. Dimana pada kelas V-A terdapat 24 siswa dan siswa yang dapat mencapai nilai KKM berjumlah 9 siswa atau 37,5% dari jumlah seluruh siswa .siswa yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 15 siswa atau 62,5% dari jumlah seluruh siswa. Sedangkan kelas V-B terdapat 23 siswa dan siswa yang dapat mencapai nilai KKM berjumlah 8 siswa atau 34,78% dari jumlah keseluruhan siswa. Siswa tidak mencapai nilai KKM berjumlah 15 siswa atau 65,22% dari jumlah seluruh siswa.

Berdasarkan data di atas, dari total 47 siswa kelas V, hanya 17 yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 30 siswa lainnya belum tuntas. Salah satu penyebab utama dari hasil ini adalah metode pengajaran yang masih didominasi oleh ceramah, sehingga pembelajaran menjadi terpusat pada guru dan terasa membosankan bagi siswa. Akibatnya, siswa cenderung ragu untuk mengemukakan pendapat dan kurang aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Selain itu, guru juga jarang menerapkan model dan media pembelajaran yang bervariasi, yang seharusnya dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, sangat penting untuk menggunakan model pembelajaran yang didukung oleh media yang tepat dan menarik. Hal ini akan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, sekaligus meningkatkan hasil belajar mereka.



## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Penelitian dilakukan di SDN 067244 Medan dengan populasi siswa kelas V. Sampel yang digunakan adalah dua kelas yang dipilih secara acak, dengan satu kelas sebagai kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan model PBL berbasis media gambar, dan satu kelas sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian, yang mencakup materi pembelajaran IPS tentang kehidupan sosial dan budaya di Indonesia. Tes ini diberikan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran.

Data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji t-test untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Hasil *Post test*

#### a) Post test kelas V-A

Data post test pada kelas V- A SD Negeri 067244 Medan pada materi

Keanekaragaman Suku dan Budaya di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Data distribusi hasil Post test Kelas V-A**

No.	$X_i$	$F_i$
1.	50	4
2.	55	2
3.	60	2
4.	65	1
5.	70	4
6.	75	8
7.	80	2
8.	85	1
<u>Jumlah Total</u>		24



Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan sebagian besar siswa kelas V-A (62,5%) memenuhi KKM yang sudah ditetapkan yaitu sebanyak 15 dari 24 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang dialami siswa dengan pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media gambar pada materi Keanekaragaman Suku dan Budaya di Indonesia.

b) Post test kelas V-B

Berdasarkan dari data post test pada kelas V- B SD Negeri 067244 Medan pada materi Keanekaragaman Suku dan Budaya di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Data distribusi hasil Post test Kelas V-B**

No.	$X_i$	$F_i$
1.	15	1
2.	20	2
3.	30	2
4.	35	5
5.	40	6
6.	45	2
7.	50	3
8.	60	1
<u>Jumlah Total</u>		23

Berdasarkan dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua nilai post test siswa kelas V-B berada di bawah KKM yang sudah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa pada materi Keanekaragaman Suku dan Budaya di Indonesia masih tergolong rendah.

Berdasarkan dari tabel data post test yang sudah analisis didapatkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas V-A sebesar 68 dan kelas V-B sebesar 61,6. Untuk hasil rata-rata post test pada kedua kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



**Tabel 4.6 Nilai rata-rata Post test Kelas V-A dan Kelas V-B**

Sampel	Rata-rata Post test	Jumlah sampel
Kelas V-A	68	24
Kelas V-B	61,6	23
Jumlah Total		47

## Pengujian Persyarat Analisis Data

### Uji Normalitas

Berdasarkan dari hasil uji normalitas data nilai pada kelas V-A dan kelas V-B dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil uji Normalitas Data Pre test**

Sampel	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Tafsiran
Kelas V-A	0,13	0,176	Normal
Kelas V-B	0,12	0,179	Normal

Berdasarkan dari data tabel di atas pada data *pre test* untuk kelas V-A didapati skor  $L_{hitung}$  sebesar 0,13 dan  $L_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ,  $df = 24$ ) sebesar 0,176. Berdasarkan hasil uji normalitas (*Lilifors*) yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre test* kelas V-A berdistribusi normal.

Berdasarkan dari data tabel di atas pada data *pre test* untuk kelas V-B didapati skor  $L_{hitung}$  sebesar 0,12 dan  $L_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ,  $df = 23$ ) sebesar 0,179. Berdasarkan hasil uji normalitas (*Lilifors*) yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre test* kelas V-B berdistribusi normal.

#### a) Data Post test

Berdasarkan dari Hasil uji normalitas data nilai post test pada kelas V-A dan kelas V-B dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Hasil uji Normalitas Data Post test**

Sampel	L <sub>hitung</sub>	L <sub>table</sub>	Tafsiran
Kelas V-A	0,12	0,176	Normal
Kelas V-B	0,15	0,179	Normal



Berdasarkan dari data tabel di atas pada data *post test* untuk kelas V-A didapati skor  $L_{hitung}$  sebesar 0,12 dan  $L_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ,  $df = 24$ ) sebesar 0,176. Berdasarkan hasil uji normalitas (*Lilifors*) yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *post test* kelas V-A berdistribusi normal.

Berdasarkan dari data tabel di atas pada data *post test* untuk kelas V-B didapati skor  $L_{hitung}$  sebesar 0,15 dan  $L_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ,  $df = 23$ ) sebesar 0,179. Berdasarkan hasil uji normalitas (*Lilifors*) yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *post test* kelas V-B berdistribusi normal.

## Uji Homogenitas

### a) Uji Homogenitas Data Pre test

Berdasarkan dari Hasil uji Homogenitas data nilai pre test pada kelas V-A dan kelas V-B dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9 Hasil uji Homogenitas Data Pre test**

Sampel	Varians	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$	Tafsiran
Kelas V-A (eksperimen)	170,1	1,75	2,03	Homogen
Kelas V-B (kontrol)	96,98	1,75	2,03	Homogen

Berdasarkan dari data tabel di atas pada data *pre test* untuk kelas V-A dan V-B didapati skor  $f_{hitung}$  sebesar 1,75 dan  $L_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ,  $df_A = 23$  dan  $df_B = 22$ ) sebesar 2,03. Berdasarkan hasil uji homogenitas (uji  $f$ ) yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre test* kelas V-A dan V-B memiliki varians yang sama (bersifat homogen).

### b) Data Post test

Berdasarkan dari Hasil uji Homogenitas data nilai post test pada kelas V-A dan kelas V-B dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.9 Hasil uji Homogenitas Data Post test**

Sampel	Varians	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$	Tafsiran
Kelas V-A (eksperimen)	119,5	1,1	2,03	Homogen
Kelas V-B (kontrol)	108,6	1,1	2,03	Homogen

Berdasarkan dari data tabel di atas pada data *pre test* untuk kelas V-A dan V-B didapati skor  $f_{hitung}$  sebesar 1,75 dan  $L_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ,  $df_1 = 23$  dan  $df_2 = 22$ ) sebesar 2,03. Berdasarkan hasil uji homogenitas (uji f) yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *post test* kelas V-A dan V-B memiliki varians yang sama (bersifat homogen).

### Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis *post test* dilakukan setelah diambil data *pre test*. Hal ini bertujuan untuk melihat Pengaruh perlakuan terhadap subjek penelitian setelah dilakukan pembelajaran. Untuk hasil dari uji t *pre test* dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

**Tabel 4.12 Hasil uji T Post test pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Subjek Penelitian	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen (Kelas V-A)	7,97	1,67	$t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima
Kontrol (Kelas V-B)	7,97	1,67	$t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima

Berdasarkan data tabel di atas, didapati nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,97 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga terdapat pengaruh penggunaan model *Problem based learning* dengan media gambar pada mata Pelajaran IPS materi keanekaragaman suku dan budaya di Indonesia kepada kelas V-A sebagai subjek perlakuan dan kelas V-B yang tidak diberikan perlakuan (Kontrol). Hasil dari skor *Post-test* didapati kelompok eksperimen (Kelas V-A) mendapatkan rata-rata skor sebesar 68 sedangkan kelompok kontrol (Kelas V-B) mendapatkan rata-rata skor sebesar 61,6. Berdasarkan hasil post test tersebut didapati bahwa skor kelas V-A lebih tinggi dibandingkan kelas V-B dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa yang diajarkan dengan model *Problem based learning* dengan media gambar pada mata Pelajaran IPS materi keanekaragaman suku dan budaya di Indonesia lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.



---

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil T.P. 2024/2025 di SD Negeri 067244 Medan dengan siswa kelas V-A berjumlah 24 orang sebagai kelas Eksperimen dan siswa kelas V-B berjumlah 23 orang sebagai kelas Kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media gambar sedangkan kelas kontrol mendapatkan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* tanpa media gambar.

Hasil analisis data pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif setara, dengan skor rata-rata pre-test kelas kontrol sebesar 38,4 dan kelas eksperimen sebesar 39,7. Selanjutnya, proses pembelajaran dilaksanakan dengan perlakuan yang berbeda untuk setiap subjek penelitian. Setelah proses tersebut, skor post-test menunjukkan bahwa kelas kontrol mencapai angka 37,8, sedangkan kelas eksperimen berhasil meraih skor 67,5. Temuan ini menandakan adanya pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil skor post-test pada kelas Eksperimen yang diajarkan dengan metode Problem Based Learning (PBL) menggunakan media gambar menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode PBL tanpa media gambar. Peningkatan ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media gambar lebih aktif dan lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning yang didukung dengan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN 067244 Medan tahun pelajaran 2024/2025. Oleh karena itu, penggunaan model PBL dengan media gambar dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati R, (2022). *Meningkatkan Pemahaman Bacaan Melalui Metode SQ3R*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Fitriana, (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Membaca. *Jurnal Literasi*, vol. 7, no. 1.
- Irpan, Moh, Yulia Utami, and Muhammad Sururuddin. "Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Berbantuan Teks Cerita Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman." *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI 14.2* (2022).
- Kaddas, B., & Fajrin, S. N. (2024). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, DAN REVIEW (SQ3R) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI CERITA BERGAMBAR. *ALENA: Journal of Elementary Education*, 2(1), 74-84.
- Kosasih, E. (2020). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital*. Bandung: Yrama Widya.
- Nugraha D, Setiawan B, (2022). Media Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(3), 110-123.
- Purwati, G., Lyesmaya, D., & Nurasih, I. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Di Kelas Rendah. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 179-188.
- Rahmawati, (2022). *Pengembangan Keterampilan Membaca Anak Sekolah Dasar*, Surabaya: Erlangga.
- Santosa, H., & Putra, D. (2021). *Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar*. Surabaya: Pena Sains.
- Sari, (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pendekatan Interaktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, vol. 6, no. 2.
- Susanto, A. (2019). *Pengembangan Kemampuan Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.